

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Kota Pekanbaru

1. Keadaan Geografis

Dimasa silam kota ini hanya berupa dusun kecil bernama Payung Sekaki yang terletak di pinggir sungai Siak. Dusun sederhana ini kemudian dikenal juga dengan sebutan Dusun Senapelan. Desa ini berkembang pesat, terlebih setelah lokasi pasar (pekan) lama pindah keseberang pada tanggal 23 Juni 1784. Terciptalah pasar baru identik dengan sebutan “pekanbaru”, nama yang hingga kini dipakai untuk menyebut Kota Pekanbaru. Kota pekanbaru dalam bahasa Melayu dapat diartikan sebagai pasar, sehingga pekanbaru bermakna sebuah pasar baru. Sejak dulu kegiatan perdagangan telah ramai di kota ini. Sungai Siak yang membelah kota menjadi jalur pelayaran strategis dan dari beberapa kota pantai di provinsi Riau dan juga luar Riau. Sungai ini juga punya peran penting sebagai jalur perdagangan antar pulau dan juga keluar negeri, terutama Malaysia dan Singapore. Letak kota pun strategis, berada di simpul segi tiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura, dan jalur lalu lintas angkutan timur Sumatera.

Perkembangan kota Pekanbaru tidak terlepas dari pengaruh fungsi sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari kawasan daratan tinggi Sumatera. Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14'$ - $101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25'$ - $0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Dengan memiliki luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632.26 Km^2 .

Luas wilayah Kota Pekanbaru 632,26 Km² memiliki batas-batas sebagai berikut :

Batas Utara : Kabupaten Siak

Batas Selatan : Kabupaten Kampar

Batas Timur : Kabupaten Siak

Batas Barat : Kabupaten Kampar

2. Keadaan Penduduk

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkat kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Seiring perkembangan dan kemajuan pembangunan kota pekanbaru terus bergerak dari kota besar menuju metropolitan dan seklaigus sebagai ibukota provinsi Riau yang dipimpin oleh Walikota. Kota pekanbaru dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai perkembangan social, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Keberadaan kota pekanbaru merupakan dasar dekonstrasi sebagaimana dimaksud dalam Perda Kota Pekanbaru No/ 04 tahun 2016, Kota Pekanbaru dibagi atas 12 Kecamatan yang terdiri dari 83 Kelurahan.

Kota Pekanbaru tergolong kota yang padat, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.I di bawah ini. Tabel IV.I memperlihatkan kepadatan penduduk di Kota

Pekanbaru. Dengan luas wilayah 632,26 km², Kota Pekanbaru didiami oleh 876.064 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 1.386 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap kilometer persegi Kota Pekanbaru didiami sebanyak 1.386 jiwa.

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah penduduk	Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
		Lk	PR			
1	Sukajadi	23.003	23.071	46.074	3,76	12.254
2	Pekanbaru Kota	12.946	12.776	25.722	2,26	11.381
3	Sail	11.038	11.212	22.250	3,26	6.825
4	Lima Puluh	20.833	20.751	41.584	4,04	10.293
5	Senapelan	18.672	18.936	37.608	6,65	5.655
6	Rumbai	31.359	29.802	61.161	128,85	475
7	Bukit Raya	43.752	43.254	87.006	22,05	3.946
8	Tampan	79.839	77.725	157.564	59,81	2.634
9	Marpoyan Damai	61.112	59.498	120.610	29,74	4.055
10	Tenayan	62.838	60.797	123.635	171,27	722
11	Payung Sekaki	43.813	43.058	86.898	43,24	2.010
12	Rumbai Pesisir	33.396	32.556	65.952	157,33	419
Jumlah		442.601	433.463	876.064	632,26	1.386

Sumber data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru 2018

Jika dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. 442.601 jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 433.463 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Dari 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tampan yaitu 157.564 jiwa dan terkecil berada di kecamatan sail 22.250 jiwa. Dengan jumlah penduduk kota pekanbaru 876.064 jiwa dibandingkan dengan luas wilayah kota pekanbaru 632.26 Km² , maka kepadatan penduduk adalah 1.386 jiwa/Km² . ini menunjukkan kepadatan penduduk kota pekanbaru cukup tinggi, sehingga perlu menjadi perhatian dan apabila tidak menjadi perhatian maka pertambahan penduduk kota pekanbaru akan menjadi semakin padat.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Tupoksi adalah singkatan dari kata Tugas, Pokok dan Fungsi. Istilah Tugas, Pokok dan Fungsi apabila disingkat yaitu menjadi Tupoksi. Tugas adalah pekerjaan dan tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan, sesuatu yang wajib dilakukan dan yang wajib ditentukan untuk perintah agar melakukan sesuatu jabatan tertentu. Adanya suatu pekerjaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan dalam sebuah organisasi. Tanpa organisasi tidak mungkin seseorang dapat pekerjaan. pekerjaan yang dimaksud adalah tugas yang diberikan atasan bawahan sebagai tanggung jawab suatu jabatan atau bidang dalam organisasi.

Dengan demikian, dapat menarik kesimpulan bahwa tugas adalah pekerjaan seseorang dalam organisasi atas pemberian jabatan. Sehingga dalam melakukan tugasnya, seseorang perlu memahami tugas dan fungsi kerja dalam jabatan tersebut. Selain itu dalam melakukan tugas sebagai tanggung jawab dalam jabatan organisasi. Anda perlu kerja sama dengan bidang-bidang (seksi-seksi) lain. Dalam melakukan tugas, setiap bidang dalam organisasi memiliki garis koordinasi dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Fungsi kerja adalah melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatannya. Setiap jabatan dalam organisasi panitia mempunyai fungsi kerja yang berbeda, sesuai dengan bidangnya. Namun dapat diketahui dalam organisasi perlu ada kerjasama. Kerjasama ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Fungsi menunjukkan makna dari pekerjaan yang telah dan akan dilakukan, dalam organisasi fungsi kerja benar-benar sangat diperlukan. Hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu kegiatan atau tujuan organisasi

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah dibidang kependudukan dan pencatatan sipil. Dinas ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah. Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok

Sesuai dengan peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 8 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas

Lingkungan Pemerintah Kota di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dengan rincian tugas diantara lain :

- a. Merumuskan kebijakan teknis dalam bidang pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil dan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan.
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil dan Informasi Administrasi Kependudukan.
- c. Membina dan Melaksanakan tugas Pendaftaran Penduduk dan pencatatan Sipil.
- d. Menyelenggarakan urusan penatausahaan Dinas.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru mempunyai Fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum
- c. Penyuusan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi
- d. Pembinaan dan pelaporan
- e. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain

C. Struktur Organisasi

Struktur adalah cara suatu disusun atau dibangun. Organisasi adalah suatu wadah berkumpulnya minimal dua orang untuk mencapai sebuah tujuan. Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada kantor dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Struktur Organisasi juga merupakan factor yang sama pentingnya dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat dianalisa melalui strukturnya yang tergambar dan akan bisa diketahui bagian sub bagian, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing berikut pembarian tugas berdasarkan spesialisasi yang pada akhirnya menggambarkan saling ketergantungan antara bagian sub bagian dalam suatu organisasi. Dengan demikian cukup dapat dimaklumi bahwa struktur organisasi juga merupakan factor yang penting adanya dalam perkembangan suatu organisasi untuk pertumbuhan kearah kemajuan yang pesat untuk mencapai tujuan sesuai dengan misi, dimana akan menentukan mekanisme orang-orang yang bekerja dalam organisasi.

Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari:

1. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- Penyusunan Program dan Anggaran
- Pengelolaan Keuangan

- Pengelolaan Perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan abrang milik daerah
 - Pengelolaan urusan ASN
 - Penyusunan perencanaan dibidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, kerja sama administrasi kependudukan, pemanfaatann data dan dokumen kependudukan serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan.
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub bagian kepegawaian umum, dan perlengkapan
 - b. Sub bagian keuangan
 - c. Sub bagian penyusunan program
 3. Bidang perencanaan dan perkembangan kependudukan, membawahi :
 - d. Seksi perencanaan kependudukan
 - e. Seksi perkembangan persebaran
 - f. Seksi pemantauan dan evaluasi
 4. Bidang pendaftaran penduduk, membawahi :
 - g. Seksi identitas penduduk
 - h. Seksi mutasi penduduk
 - i. Seksi pengendalian dan pengawasan penduduk
 5. Bidang pencatatan sipil, membawahi :
 - j. Seksi kelahiran dan kematian
 - k. Seksi perkawinan dan perceraian
 - l. Seksi pencatatan lainnya

6. Bidang data dan informasi kependudukan, emmbawahi :
 - m. Seksi pendataan dan pelaporan
 - n. Seksi jaringan komunikasi
 - o. Seksi informasi dan penyuluhan
7. Unit pelaksana teknis dinas
8. Kelompok jabatan fungsional

D. Visi dan Misi

Visi

Visi adalah cara pandang kedepan kemana Instansi harus dibawa agar eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaarn tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh Instansi Pemerintah. Sebagai bagian dari Pemerintah Kota Pekanbaru yaitu : Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu Menuju Masyarakat yang Sejahtera yang Berlandaskan Imam Dan Taqwa. Mengacu kepada misis Kota Pekanbaru tersebut, serta dilatarbelakangi oleh tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka dirumuskanlah kesepakatan bersama untuk mewujudkan kondisi dan kompetensi Disdukcapil Kota Pekanbaru agar lebih baik dimasa-masa mendatang yang selanjutnya dituangkan dalam Renstra-SKPD. Adapun visi Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah : “Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Tertib, Cepat dan Akurat”

Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil cukup ringkas tapi mengandung makna yang sangat mendalam, yaitu :

1. Pelayanan Administrasi Kependudukan adalah suatu usaha melayani semua pihak dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan memulai pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sector lain.
2. Tertib adalah mengandung arti bahwa dalam pelaksanaan penertiban output dari kegiatan Administrasi Kependudukan diselenggarakan secara teratur.
3. Cepat yaitu suatu keinginan organisasi untuk ditertibkan memiliki criteria tepat, benar, baik dan terpercaya.

Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi keada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, dan bagaimana melakukannya. Misi selain merupakan penjabaran dari visi juga harus mencerminkan tugas pokok dan fungsi organisasi itu sendiri. Dari tugas pokok dan fungsi-fungsi serta visi di atas, maka misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru adalah : “ Mewujudkan Pelayanan Penertiban Dokumen dan Data Kependudukan yang Memenuhi Kepuasan Semua Pihak” .

Dari uraian misi di atas dapat dijelaskan, bahwa hasil pelayanan yang berupa data dan dokumen resmi yang ditertibkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dapat memenuhi kepentingan masyarakat dan pihak lainnya.

E. Jenis Pelayanan

Adapun jenis pelayanan atau pengurusan yang dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Penertiban Akta Kematian
2. Penertiban Akta Kelahiran
3. Pembuatan Ahli Waris
4. Akta Perceraian
5. Akta Perkawinan
6. Penertiban Kartu Keluarga/Kartu Keluarga Pendatang (KK/KKP)
7. Penertiban Kartu Tanda Penduduk/Kartu Identitas Pendatang (KK/KKP)
8. SKM (Surat Keterangan Mendapatkan) KK+KTP
9. Legalisir Akta
10. Surat Pindah

F. Jadwal Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Jadwal pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru :

A. Pagi (Penerimaan Berkas)

Hari Senin s/d Kamis Pukul : 07.30 wib s/d 12.00 wib

Hari Jum'at Pukul :07.30 wib s/d 11.00 wib

B. Siang (Pengambilan Berkas)

Hari Senin s/d Kamis Pukul : 13.00 wib s/d 16.00 wib

Hari Jum'at Pukul :13.30 wib s/d 16.00 wib

